

LAMPIRAN

Lampiran 01. Hasil Kuesioner Penelitian Kandang *Closed House*

KUESIONER PENELITIAN

Penerapan Biosekuriti pada Model Kandang *Open House* dan *Closed House* serta Dampaknya bagi Ayam Broiler (*Gallus domesticus*) di Desa Jehem, Kabupaten Bangli

Berikut ini ialah kuesioner yang berkaitan dengan penelitian tentang penerapan biosekuriti pada model kandang *open house* dan *closed house* serta dampaknya bagi ayam broiler (*Gallus domesticus*). Oleh karena itu disela-sela kesibukan Anda, kami memohon dengan hormat kesediaan Anda sekalian untuk mengisi kuesioner yang ada, saya ucapkan banyak terimakasih.

IDENTITAS RESPONDEN

Nama Peternak	: I Dewa Gede Agung Ariawan	
Umur	: 35 - 44	
Alamat	: Br. Tambahan Bakas, Ds. Jehem, Kec. Tembuku, Kab. Bangli, Bali	
Hari/Tanggal	: 01 November, 2023	
Jenis Kelamin	: Laki-laki	
Tipe Kandang	: <i>Open House</i> () <i>Closed House</i> (✓)	

Kuesioner Terbuka

1. Berapa jumlah ayam yang dipelihara?

Jawab:

7.000 ekor

2. Jenis bibit ayam (DOC) apa yang ditenakkan?

Jawab:

Super chik

3. Berapa liter air yang diminum ayam setiap harinya?

Jawab:

Kurang lebih 250 L

4. Berapa jumlah pakan yang diperlukan hingga panen?

Jawab:

425 karung, satu karung beratnya 50 kg

5. Upaya biosekuriti apa saja yang dilakukan di dalam kandang?

Jawab:

Penyemprotan disinfektan, penyemprotan disinfektan pada kaki dan tangan sebelum memasuki areal kandang, sterilisasi air minum, pemberian obat-obatan, memisahkan ayam sakit dengan ayam yang masih sehat, menjaga kualitas pakan, dan membersihkan area kandang beserta dengan peralatannya.

6. Apa tujuan dari pelaksanaan biosekuriti di dalam kandang?

Jawab:

Agar menghambat bakteri penyebab penyakit pada area kandang, untuk menjaga kualitas pakan dan air minum, mencegah penularan penyakit

7. Umur berapa ayam panen?

Jawab:

Antara umur 35 – 45 hari

Kuesioner Tertutup dan Terbuka

Beri tanda \surd pada jawaban “YA” atau “TIDAK”

1. Apakah ayam sudah mendapatkan imunisasi?

YA (\surd)

TIDAK ()

Jika jawaban “YA”, kapan dan jenis vaksin apa yang dipakai:

Dari bibit ayam pada proses penetetasan telur, diberi vaksin gumboro A, untuk mencegah IBD atau penyakit inflamasi usus pada unggas

2. Apakah dilakukan penyemprotan desinfektan di area kandang?

YA () TIDAK ()

Jika jawaban “YA”, berapa hari sekali melakukan penyemprotan desinfektan:

Setiap hari pada pagi hari kecuali saat ayam diberi vaksin

3. Apabila ada kunjungan ke areal kandang, apakah dilakukan disinfeksi pada tangan dan kaki?

YA () TIDAK ()

4. Apakah air minum ayam sudah dilakukan sterilisasi?

YA () TIDAK ()

Jika jawaban “YA”, dengan cara apa dilakukan sterilisasi:

Dengan mencampurkan *chlorine* pada air minum agar air minum steril

5. Apakah air minum ayam ditambahkan obat-obatan?

YA () TIDAK ()

Jika jawaban “YA”, jenis obat-obatan apa yang dipakai dan kapan diberi obat:

Antibiotik diberikan pada ayam berumur 2 – 5 hari, anti cocy dari umur 7 – 9 hari, Umur 17 hari diberi obat pernapasan, umur 23 – 26 hari diberi vitamin, dan umur 28 hari hingga panen diberi air biasa

6. Apakah dilakukan pemisahan ayam yang sakit dari ayam yang sehat?

YA () TIDAK ()

7. Apakah dilakukan penguburan atau pembakaran pada ayam yang telah mati?

YA () TIDAK ()

8. Apakah dijaga kualitas pakan supaya terbebas dari kutu dan jamur?

YA (✓) TIDAK ()

9. Apakah dilakukan pembersihan kandang dan mencuci peralatan di dalam kandang setelah panen?

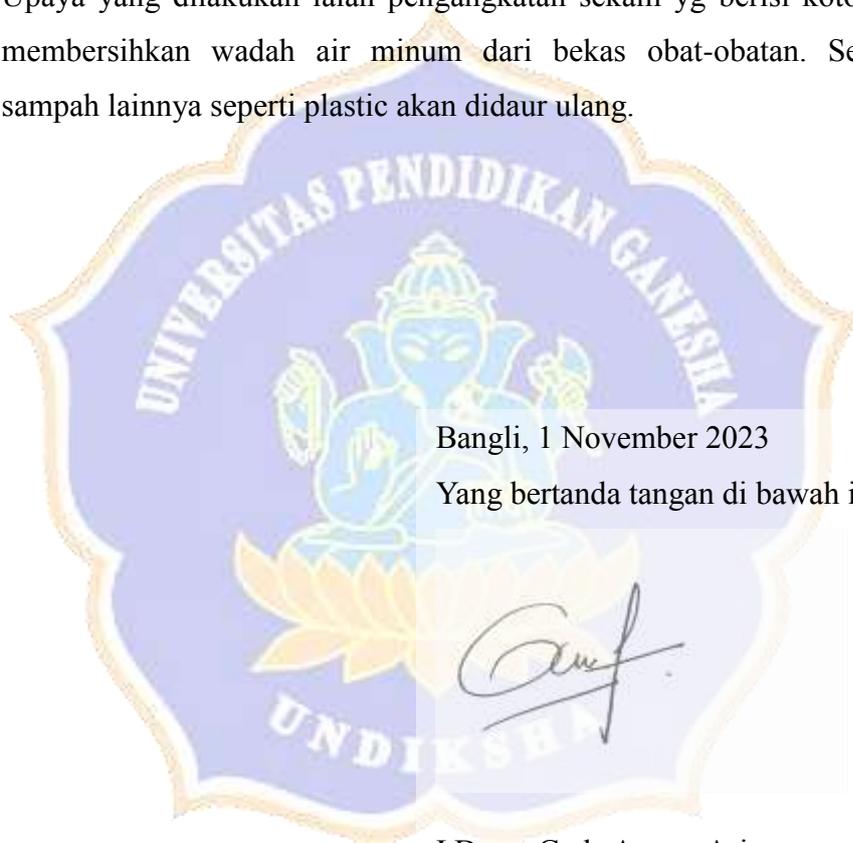
YA (✓) TIDAK ()

10. Apakah dilakukan pembersihan limbah di dalam kandang?

YA (✓) TIDAK ()

Jika pertanyaan nomer 10 dijawab "YA", upaya apa yang dilakukan dalam membersihkan sisa-sisa limbah di dalam kandang?

Upaya yang dilakukan ialah pengangkatan sekam yg berisi kotoran, dan membersihkan wadah air minum dari bekas obat-obatan. Sedangkan sampah lainnya seperti plastic akan didaur ulang.



Bangli, 1 November 2023

Yang bertanda tangan di bawah ini,

I Dewa Gede Agung Ariawan

Lampiran 02. Hasil Kuesioner Penelitian Kandang *Open House*

KUESIONER PENELITIAN

Penerapan Biosekuriti pada Model Kandang *Open House* dan *Closed House* serta Dampaknya bagi Ayam Broiler (*Gallus domesticus*) di Desa Jehem, Kabupaten Bangli

Berikut ini ialah kuesioner yang berkaitan dengan penelitian tentang penerapan biosekuriti pada model kandang *open house* dan *closed house* serta dampaknya bagi ayam broiler (*Gallus domesticus*). Oleh karena itu disela-sela kesibukan Anda, kami memohon dengan hormat kesediaan Anda sekalian untuk mengisi kuesioner yang ada, saya ucapkan banyak terimakasih.

IDENTITAS RESPONDEN



Nama Peternak : Dewa Nyoman Suyadnya
 Umur : 55 – 64
 Alamat : Br. Pembungan, Desa Jehem, Kecamatan Tembuku, Kabupaten Bangli, Bali
 Hari/Tanggal : 02 November, 2023
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Tipe Kandang : *Open House* () *Closed House* ()

Kuesioner Terbuka

1. Berapa jumlah ayam yang dipelihara?

Jawab:

3.000 ekor

2. Jenis bibit ayam (DOC) apa yang ditenakkan?

Jawab:

Wonokoyo

3. Berapa liter air yang diminum ayam setiap harinya?

Jawab:

Kurang lebih 200 liter

4. Berapa jumlah pakan yang diperlukan hingga panen?

Jawab:

200 karung, perkarung beratnya 50 kg

5. Upaya biosekuriti apa saja yang dilakukan di dalam kandang?

Jawab:

Penyemprotan disinfektan, sterilisasi pakan dan air, pemberian obat-obatan, memisahkan ayam sakit dengan ayam sehat, membersihkan kandang beserta peralatan di dalamnya, membersihkan limbah.

6. Apa tujuan dari pelaksanaan biosekuriti di dalam kandang?

Jawab:

Menghilangkan bakteri atau virus penyebab penyakit pada area kandang, menjaga kualitas pakan dan air agar terbebas dari bakteri mikroorganisme penyebab penyakit, mencegah penularan penyakit

7. Umur berapa ayam panen?

Jawab:

Antara umur 35 – 45 hari

Kuesioner Tertutup dan Terbuka

Beri tanda \surd pada jawaban “YA” atau “TIDAK”

1. Apakah ayam sudah mendapatkan imunisasi?

YA (\surd)

TIDAK ()

Jika jawaban “YA”, kapan dan jenis vaksin apa yang dipakai:

Dari pembibitan, menggunakan vaksin ND (*New Disease*) untuk memaksimalkan proses pembentukan system pernapasan ayam dan mencegah penyakit pada system pernapasan ayam

2. Apakah dilakukan penyemprotan desinfektan di area kandang?

YA () TIDAK ()

Jika jawaban “YA”, berapa hari sekali melakukan penyemprotan desinfektan:

Setiap hari pada pagi hari

3. Apabila ada kunjungan ke areal kandang, apakah dilakukan disinfeksi pada tangan dan kaki?

YA () TIDAK ()

4. Apakah air minum ayam sudah dilakukan sterilisasi?

YA () TIDAK ()

Jika jawaban “YA”, dengan cara apa dilakukan sterilisasi:

Disterilasikan menggunakan chlorine

5. Apakah air minum ayam ditambahkan obat-obatan?

YA () TIDAK ()

Jika jawaban “YA”, jenis obat-obatan apa yang dipakai dan kapan diberi obat:

Diberi anti biotik sampai ayam berumur 3 minggu, untuk mencegah atau mengobati penyakit stress, cekes/snot, dan diberi vitamin sampai ayam berumur 1 minggu

6. Apakah dilakukan pemisahan ayam yang sakit dari ayam yang sehat?

YA () TIDAK ()

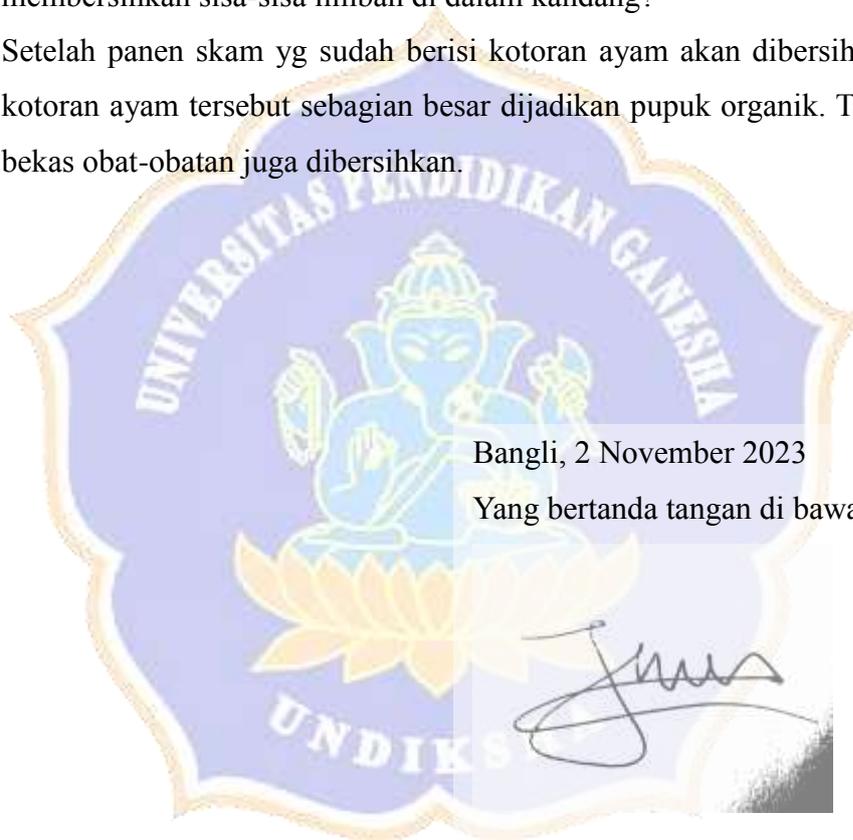
7. Apakah dilakukan penguburan atau pembakaran pada ayam yang telah mati?

YA () TIDAK ()

8. Apakah dijaga kualitas pakan supaya terbebas dari kutu dan jamur?
YA (✓) TIDAK ()
9. Apakah dilakukan pembersihan kandang dan mencuci peralatan di dalam kandang setelah panen?
YA (✓) TIDAK ()
10. Apakah dilakukan pembersihan limbah di dalam kandang?
YA (✓) TIDAK ()

Jika pertanyaan nomer 10 dijawab "YA", upaya apa yang dilakukan dalam membersihkan sisa-sisa limbah di dalam kandang?

Setelah panen skam yg sudah berisi kotoran ayam akan dibersihkan, dan kotoran ayam tersebut sebagian besar dijadikan pupuk organik. Tangki air bekas obat-obatan juga dibersihkan.



Bangli, 2 November 2023

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Dewa Nyoman Suyadnya

Lampiran 03. Kuiser dalam Bentuk Google Form

The image shows two screenshots of a Google Form titled "Formulir tanpa judul". The top screenshot displays the "Jawaban" (Answers) tab, showing the "IDENTITAS RESPONDEN" section. This section includes a text field for "Nama Peternak*" with the value "Mewagede agong erawan" and a radio button selection for "Usia*" with "35 - 44" selected. The bottom screenshot shows the "KUESIONER TERBUKA" section, which contains two open-ended questions: "1. Berapa jumlah ayam yang dipelihara?" with the answer "7000" and "2. Jenis bibit ayam (DOC) apa yang ditemakkan?" with the answer "Super chick".

Formulir tanpa judul

Pertanyaan Jawaban 0 Setelan

IDENTITAS RESPONDEN

Nama Peternak*

Mewagede agong erawan

Usia*

25 - 34

35 - 44

45 - 54

55 - 64

docs.google.com/forms/d/1ah1WVNgjKxubLSMyWFRMBAHQZgi-1DGGvdlHreszntc-AKYDBnqz9-9hWUzhe1o-5dGfAxxQU0Dck...
Formulir tanpa judul

Pertanyaan Jawaban 0 Setelan

KUESIONER TERBUKA

Inilah pertanyaan-pertanyaan berikut sesuai dengan jawaban Anda

1. Berapa jumlah ayam yang dipelihara?

7000

2. Jenis bibit ayam (DOC) apa yang ditemakkan?

Super chick

Formulir tanpa judul

Pertanyaan Jawaban 1 Setelan

KUESIONER TERBUKA & TERTUTUP

Beri tanda ✓ pada jawaban "YA" atau "TIDAK"

1. Apakah ayam sudah mendapatkan imunisasi?

YA
 TIDAK

Jika pertanyaan nomor 1 dijawab "YA", kapan dan jenis vaksin apa yang dipakai.

Formulir tanpa judul

Pertanyaan Jawaban 1 Setelan

IDENTITAS RESPONDEN

Nama Peternak *

Dewa Nyoman Suyadnya

Usia *

25 - 34
 35 - 44
 45 - 54
 55 - 64



Formulir tanpa judul

Pertanyaan Jawaban 0 Setelan

KUESIONER TERBUKA

Isilah pertanyaan-pertanyaan berikut sesuai dengan jawaban Anda

1. Berapa jumlah ayam yang dipelihara?

3000

2. Jenis bibit ayam (DOC) apa yang ditemakkan?

Wonskoyo

Formulir tanpa judul

Pertanyaan Jawaban 1 Setelan

1. Apakah ayam sudah mendapatkan imunisasi?

YA

TIDAK

Jika pertanyaan nomor 1 dijawab "YA", kapan dan jenis vaksin apa yang dipakai:

Dari pembibitan, menggunakan vaksin ND

2. Apakah dilakukan penyemprotan desinfektan di area kandang?

Lampiran 04. Riwayat Hidup

RIWAYAT HIDUP



I Dewa Putu Duta Aditya Santosa lahir di Banjar Tambahan Bakas pada tanggal 3 Mei 2000. Penulis lahir dari pasangan suami istri Bapak I Dewa Gede Ari Santosa dan Ibu Kadek Suryani. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Hindu. Kini penulis beralamat di Banjar Tambahan Bakas, Desa Jehem, Kecamatan Tembuku, Kabupaten Bangli, Provinsi Bali.

Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SD Negeri 2 Jehem dan lulus pada tahun 2012. Kemudian penulis melanjutkan di SMP Negeri 1 Tembuku dan lulus pada tahun 2015. Pada tahun 2018, penulis lulus dari SMA Negeri 1 Tembuku jurusan IPA dan melanjutkan ke S1 Jurusan Biologi dan Perikanan Kelautan, Program Studi Pendidikan Biologi di Universitas Pendidikan Ganesha. Pada semester akhir tahun 2024 penulis telah menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul “Penerapan Biosekuriti pada Model Kandang *Open House* dan *Closed House* serta Dampaknya bagi Ayam Broiler (*Gallus domesticus*) di Desa Jehem, Kabupaten Bangli”. Selanjutnya, mulai tahun 2024 sampai dengan penulisan skripsi ini, penulis masih terdaftar sebagai mahasiswa Program S1 Pendidikan Biologi di Universitas Pendidikan Ganesha.